
ANALISIS PROSEDUR LAPORAN HASIL PENJUALAN TIKET ANGKUTAN PENUMPANG PADA PT KAI DIVISI III PALEMBANG

¹Geana Monika, ²Dinny Komalasari

¹Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, geanamonika@gmail.com

²Komputerisasi Akuntansi, Fakultas Vokasi, Universitas Bina Darma, dinny.komalasari@binadarma.ac.id

Abstract - PT Indonesian Divisi III Railway is an Indonesian state-owned enterprise that provides railroad transportation services. A report on the result of ticket sales for passenger transportation is one of the important roles in the railroad company. The formulation of the problem in the writing of this final assignment is how the procedure for reporting the result of the sale of passenger transport tickets on PT Indonesian Divisi III Railway. As for the result of this study, the report on the results of ticket sales for passenger transportation is still experiencing difficulties, namely the accounting department must make a manual journal first before inputting data to SAP. The information system for the report on the result of the sale of passenger transport tickets must be renewed so that they can be arranged correctly the report on the results of the ticket sales revenue must make a manual journal.

Keywords: Report, System, Ticket Sales

Abstrak - PT Kereta Api Indonesia (PERSERO) Divisi III Palembang adalah Badan Usaha Milik Negara Indonesia yang menyelenggarakan jasa angkutan kereta api. Laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang merupakan salah satu peranan penting dalam perusahaan PT KAI Palembang. Rumusan masalah dalam penulisan ini yaitu Bagaimana Prosedur Laporan Hasil Penjualan Tiket Angkutan Penumpang pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi III Palembang. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT KAI Palembang masih mengalami kesulitan yaitu bagian akuntansi harus membuat jurnal manual terlebih dahulu sebelum menginput data ke SAP (System Application and Product in data Processing). Sistem informasi laporan hasil penjualan tiket harus diperbaharui agar dapat tersusun dengan benar data laporan hasil pendapatan penjualan tiket tanpa harus membuat jurnal manual.

Kata kunci: Laporan, Sistem, Penjualan Tiket

1. Pendahuluan

Dibidang akuntansi, fungsi utama pelaporan adalah sebagai landasan pengolahan data dari kegiatan penjualan, pemrosesan dokumen-dokumen transaksi yang telah terjadi, hingga pencatatan ke jurnal umum dan membukukan ke dalam buku besar berdasarkan nama akun serta membuat laporan laba rugi. Kegiatan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi III Palembang tidak lepas dari kegiatan Akuntansi diantaranya laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang dari bagian pembendaharaan stasiun dengan Asisten Manager Akuntansi, dalam pelaksanaan kegiatannya menginginkan sistem yang terkomputerisasi dan terintegrasi dengan menghasilkan laporan yang tepat dan akurat, sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut. Dalam pengolahan data laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang, bagian Pembendaharaan (PBD) Stasiun mencatat data laporan akhir bulan ke buku kas lalu pada akhir bulan di laporkan kepada Asisten Manager Akuntansi dengan menggunakan Sistem Aplikasi Prosedur (SAP). Dilihat dari latar belakang judul di atas maka penulis mengambil rumusan masalah yaitu "Bagaimana Prosedur Laporan Hasil Penjualan Tiket Angkutan Penumpang pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi III Palembang ?". Adapun tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis prosedur laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT Kereta Api Indonesia Divisi III Palembang .

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

“Sistem Informasi Akuntansi sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.” [1].

2.2 Tiket

“Tiket adalah suatu dokumen perjalanan yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan yang berisi rute, tanggal, data penumpang yang digunakan untuk melakukan suatu perjalanan” [2].

2.3 Penerimaan Kas

“Kas terdiri dari saldo kas (*cashonhand*) dan rekening giro dan setara kas(*cashe quivalent*) adalah investasi yang sifatnya sangat likuid berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan” [3].

2.4 Pengendalian Internal

Pengendalian Intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. [4].

2.5 Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia adalah ilmu dan seni yang mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat [5].

2.6 Flowchart

Flowchart adalah bagan-bagan yang mempunyai arus yang menggambarkan langkah-langkah penyelesaian suatu masalah [6].

3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bersifat kualitatif karena penelitian ini berkaitan dengan objek penelitian yaitu pada perusahaan dengan kurun waktu tertentu dengan mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan perusahaan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian [7].

Adapun teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Mengidentifikasi dan menganalisis data mengenai Prosedur laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT KAI, seperti struktur organisasi, alur sistem laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang dan dokumen-dokumen yang terkait dengan Laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi III Palembang melalui observasi langsung dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait pada Laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang seperti yang telah diuraikan sebelumnya lalu melihat proses pelaksanaan laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang yang terakhir ialah Menganalisis kelemahan pencatatan Laporan Hasil penjualan tiket angkutan penumpang serta Menganalisis rekomendasi solusi terhadap hasil penelitian.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi III Palembang, hal-hal yang penulis dapatkan antara lain :

a. Sistem Akuntansi Laporan Hasil Penjualan Tiket Angkutan Penumpang PT KAI Palembang

1. Fungsi yang terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT KAI Palembang :

- a) Petugas Locket Stasiun PT KAI Palembang
Bagian ini bertugas untuk mengumpulkan semua data pemesanan tiket dan setiap ganti *shift* petugas loket membuat *print out* dari penerimaan pendapat pada hari tersebut yang nantinya akan diserahkan kepada bagian pembendaharaan (PBD) Stasiun untuk di proses lebih lanjut.
- b) Pembendaharaan (PBD) Stasiun
Bagian ini bertugas menerima laporan hasil penjualan harian yang berasal dari *print out* petugas loket setelah itu disalin dibuku setoran kemudian diperiksa dan dicocokkan dengan laporan penjualan harian dan mencatatnya pada buku kas.
- c) Bagian Akuntansi
Pada akhir bulan bagian PBD Stasiun menyerahkan kepada Asisten Manager Akuntansi daftar gabungan dan analisa pendapatan angkutan penumpang yang akan di input ke SAP.

2. Dokumen yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT KAI Palembang sebagai berikut :

- a) Bukti Penerimaan Kas/Bank
Dokumen ini digunakan sebagai bukti penyetoran kas ke bank dari hasil penjualan tunai pada PT KAI Palembang.
- b) Buku Kas Harian
Dokumen ini digunakan untuk mencatat masuk keluarnya uang dari penjualan tiket per harinya

3. Catatan yang digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan pada laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT KAI Palembang sebagai berikut :

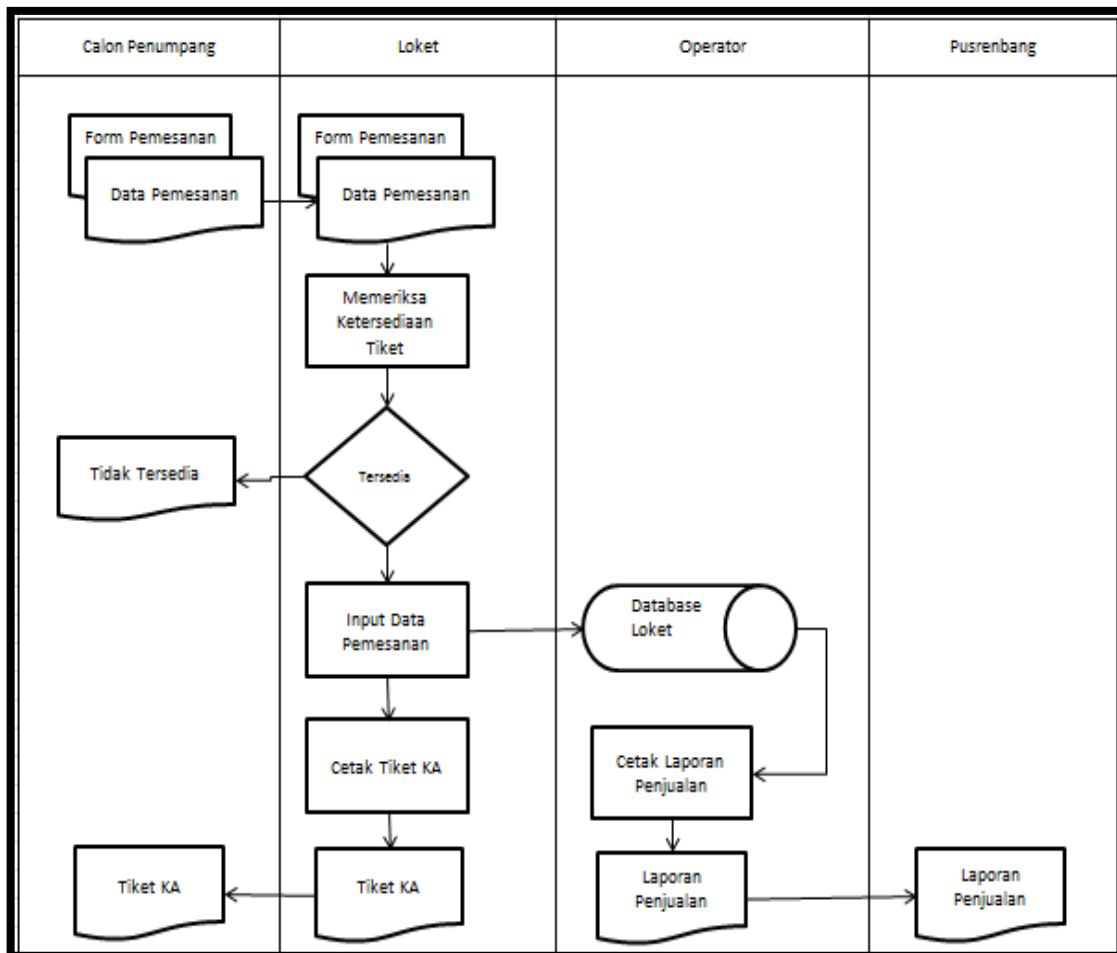
- a) Jurnal Penerimaan Kas
Jurnal penerimaan kas digunakan untuk merekam dan mencatat sesuai dengan tata cara akuntansi berbagai transaksi penerimaan kas yang terjadi khususnya yang berhubungan dengan laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang.
- b) Daftar Penerimaan Uang
Dokumen ini digunakan untuk memberitahu maksud pembayaran yang dilakukan.

b. Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Hasil Penjualan Tiket Angkutan Penumpang PT KAI Palembang

Pelaksanaan sistem informasi laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi III Palembang terdiri dari unsur pokok yang saling berhubungan sebagai berikut :

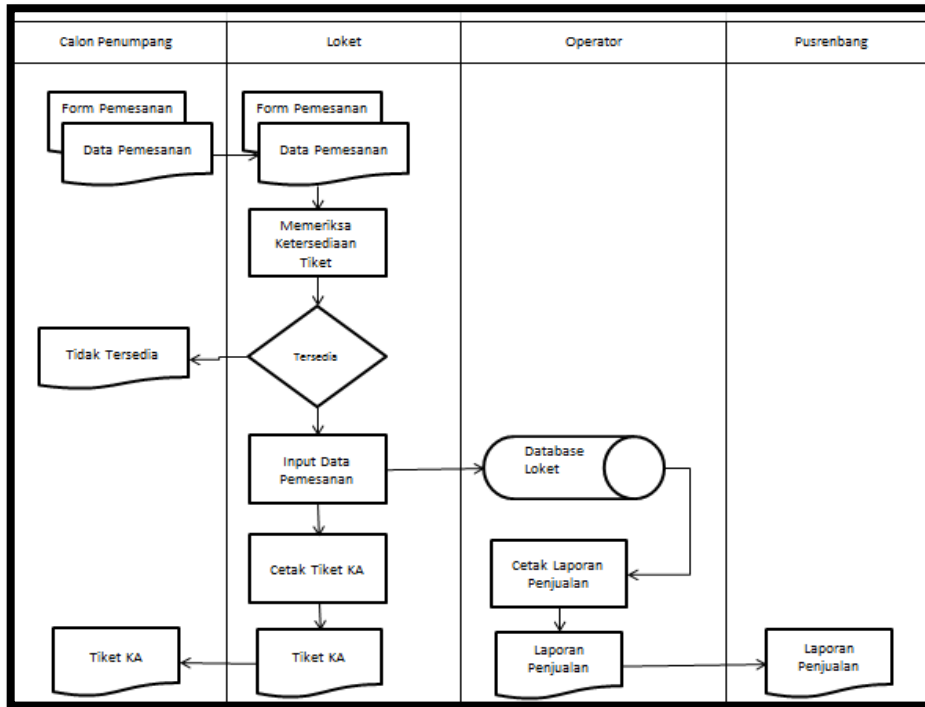
1. *Manusia*
 Untuk memperoleh Sumber Daya Manusia yang bermutu PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi III Palembang melakukan sistem secara menyeluruh atau terpadu Sumber Daya Manusia sangat menunjang perkembangan perusahaan dengan adanya Sumber Daya Manusia yang bermutu maka semua akan tercapai dengan baik dengan tujuan yang ditetapkan.
2. *Alat*
 Alat yang digunakan dalam laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi III Palembang dengan menggunakan komputer yang berkaitan dengan laporan hasil penjualan tiket sehingga pekerjaan akan sesuai dengan cepat dan data lebih terjamin.
3. *Jaringan Prosedur Laporan Hasil Penjualan Tiket Angkutan Penumpang*
 Jaringan Prosedur yang berkaitan dengan pengelolaan laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT KAI Palembang

➤ **Bagan Alir Prosedur Penjualan Tiket Angkutan Penumpang pada PT KAI Palembang**



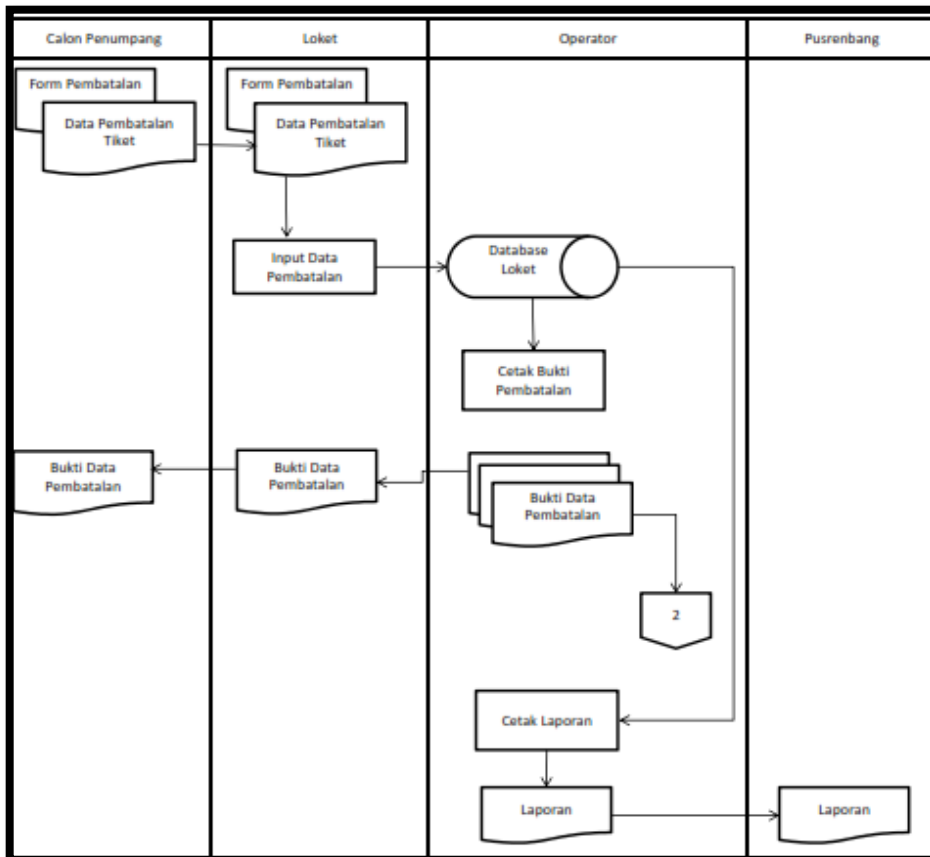
Gambar 1. Bagan Alir Penjualan Tiket Kereta Api

➤ Bagan Alir Prosedur Penundaan Tiket Angkutan Penumpang pada PT KAI Palembang



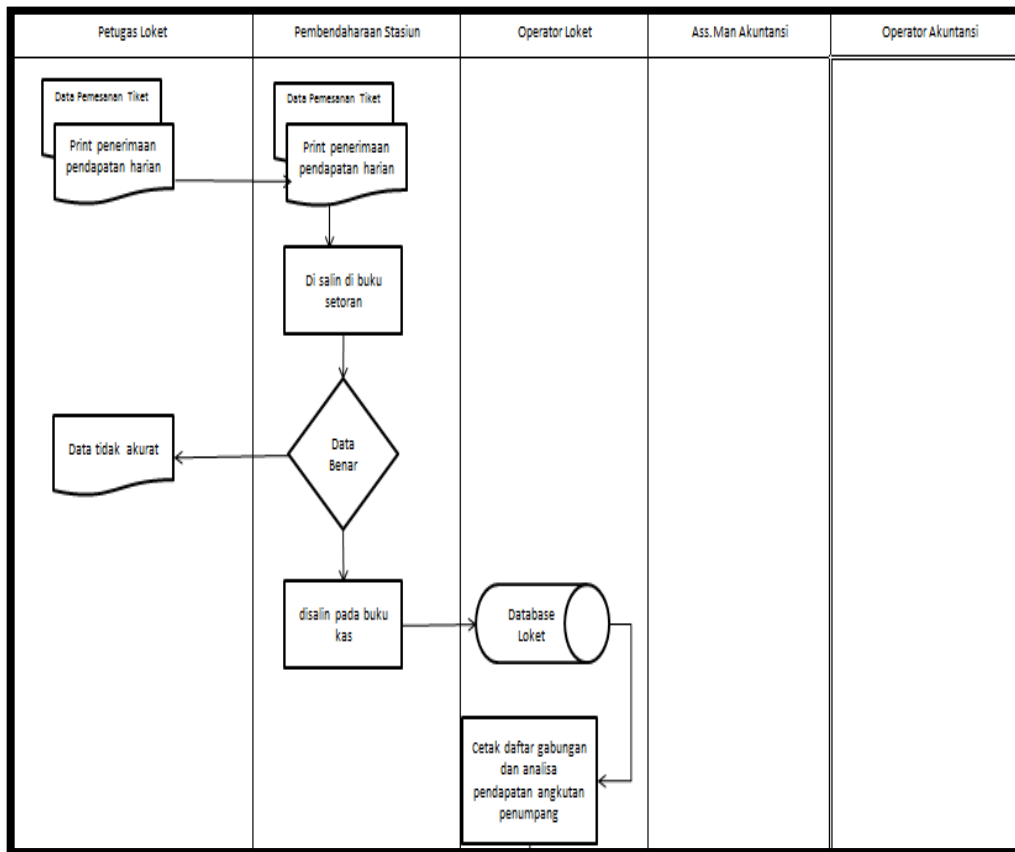
Gambar 2. Bagan Alir Penundaan Tiket KeretaApi

➤ Bagan alir *flowchart* dan Prosedur Pembatalan



Gambar 3. Bagan Alir Pembatalan Tiket Kereta

➤ Bagan alir *flowchart* dan Prosedur Pencatatan Laporan Hasil Penjualan Tiket



Gambar 4. Bagan Alir Pencatatan Laporan Hasil Penjualan Tiket

c. Pengendalian Intern

Unsur pengendalian intern yang terdapat dalam sistem laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT KAI Palembang adalah sebagai berikut :

1. *Pengendalian Intern atas Penjualan*

- 1) Pada Struktur Organisasi
- 2) Pada prosedur pembukuan
- 3) Pada komponen praktik sehat

2. *Pengendalian Intern atas Penerimaan Kas dan Pencatatan Laporan Penjualan.*

Pengendalian intern atas penerimaan kas dan pencatatan laporan penjualan yaitu :

a) Organisasi

Struktur organisasi yang ada pada PT KAI telah memisahkan tanggung jawab fungsional pada beberapa bagian secara tegas pada bagian-bagian yang terkait.

b) Sistem Otorisasi dan prosedur pencatatan

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan memberikan perlindungan terhadap harta, utang, pendapatan dan biaya

c) Praktik yang Sehat

Praktik yang sehat dalam laporan hasil penjualan tiket adalah sebagai berikut :

-
- Jumlah kas yang diterima sebagai hasil dari penjualan tunai di setor ke bank pada hari berikutnya.
 - Bukti penjualan tiket harian dipertanggung jawabkan oleh bagian pembendaharaan stasiun.

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan dari hasil penelitian ini, penulis bermaksud ingin membandingkan antara sistem akuntansi laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang dengan yang ada di teori, yang telah dipaparkan dalam bab II. Unsur-unsur yang ada dalam laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT KAI Palembang.

1. Analisis Sumber Daya Manusia Terhadap Laporan Hasil Penjualan Tiket Angkutan Penumpang pada PT KAI Palembang

Sumber daya manusia terhadap laporan hasil penjualan tiket mempunyai tenaga kerja yang bermutu dan berkualitas tinggi karena PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi III Palembang juga melakukan sebuah strategi guna memanfaatkan SDM dalam pencapaian tujuan perusahaan dan SDM akan mendapatkan kompensasi berupa upah gaji yang berbeda dari gaji pokok serta penghargaan apabila ia dapat mencapai target kinerja kerja yang diberikan pelatihan serta pembinaan untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut.

2. Analisis Sistem Pengendalian Intern pada Prosedur Laporan Hasil Penjualan Tiket Angkutan Penumpang pada PT KAI Palembang

Pencatatan yang dilakukan dalam sistem dan prosedur laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang sudah baik dengan pembuatan laporan setiap hari, minggu, bulan dan tahunan. Bagian penjualan stasiun segera menyetor uang yang ada ditangan kebank sesuai bukti penerimaan kas dan melaporkan kepada manager keuangan. Penerimaan kas dalam bentuk tunai segera disetor ke Bank.

3. Analisis Pembahasan Prosedur Laporan Hasil Penjualan Tiket Angkutan Penumpang pada PT. KAI Palembang.

Dalam pelaksanaannya laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi III Palembang mempunyai keunggulan dan kelemahan sebagai berikut :

a) Keunggulan

- Terdapat pada adanya *backup* sebagian data yang terdapat pada software yang dinput pada software operasi.
- Memiliki software yang beroperasi di bagian keuangan dan akuntansi yaitu SAP dan JSP pada loket stasiun yang saling terhubung sehingga memudahkan dalam pengecekan data laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT KAI Palembang.

b) Kelemahan

- Mengalami hambatan ketika jaringan komputerisasi sulit diakses, oleh karenanya pelaksanaan sistem informasi akuntansi penjualan tiket dialihkan dengan sistem manual sehingga petugas disetiap loket stasiun KA akan mengalami kesulitan untuk menentukan tempat duduk calon penumpang, karena tempat duduk yang belum dan sudah terjual sulit terpantau oleh petugas loket.
- Pada saat pencatatan laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang, kas yang masuk ke SAP dari PBD Stasiun kepada Asistant Manager Akuntansi ialah seluruh kas pendapatan yang terjual tiketnya pada bulan itu tanpa terkecuali (Misalnya : Penundaan atau Pembatalan), sedangkan pendapatan yang harus diinput ke dalam SAP ialah pada saat penumpang sudah sampai pada tujuan baru dikatakan pendapatan, maka dari itu bagian akuntansi mengambil di JSP Stasiun mengambil data penjualan tiket pada bulan

itu untuk di pilih pendapatan penjualan tiket lalu dibuat jurnal manual dan diinput kembali ke SAP dan memungkinkan terjadinya kesalahan dalam pembuatan jurnal manual dan penginputan.

- Tidak dapat melihat data penjualan dua minggu dan bulan yang telah lalu karena sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang sedang berjalan pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi III Palembang.

5. Kesimpulan

Berdasarkan uraian, temuan, dan analisis yang dijelaskan di atas sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa prosedur laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi III Palembang belum berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa masalah dalam hal pembuatan laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang sebagai berikut:

1. Pencatatan laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang pada PT Kereta Api dilakukan oleh petugas loket PT Kereta Api Indonesia dilaporkan kepada Pihak Pembendaharaan (PBD) Stasiun untuk diproses lebih lanjut. Pihak PBD Stasiun menerima laporan penjualan harian yang berasal dari *print out* petugas loket. Setelah itu disalin dibuku setoran, kemudian diperiksa dan dicocokkan dengan laporan penjualan harian dan mencatatnya pada buku kas. Pada akhir bulan PBD Stasiun menyerahkan kepada Asistant Manager Akuntansi daftar gabungan dan analisa pendapatan angkutan penumpang untuk di input ke SAP.
2. Bagian akuntansi harus membuat jurnal manual terlebih dahulu sebelum menginput ke SAP sehingga dapat terjadinya kekeliruan dalam pembuatan jurnal manual dan penginputan ke SAP sehingga membuat laporan hasil penjualan tiket angkutan penumpang tidak akurat dan relevan

Referensi

- [1] C. Ardana dan H. Lukman, *Sistem Informasi Akuntansi*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.
- [2] D. Martini, S. Veronica, R. Wardhani dan E. Tanujaya, *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Edisi kedua, Cetakan Pertama*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [3] I. A. Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan per 1 Juli 2009*, Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- [4] Mulyadi, *Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga*, Yogyakarta: Salemba Empat, 2016.
- [5] Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketiga*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- [6] G. H. Bodnar dan W. S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: Andi, 2006.
- [7] S. Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat, 2011.